

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program pembiayaan dan pendampingan oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM di Desa Sukasari, Kabupaten Indramayu, maka dapat disimpulkan secara komprehensif sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Pembiayaan

Program pembiayaan yang dilaksanakan oleh LKMS menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik, khususnya dalam meningkatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Pembiayaan yang diberikan telah mampu mendorong peningkatan kapasitas usaha, seperti bertambahnya jumlah stok barang, diversifikasi produk, serta peningkatan skala usaha secara bertahap.

Dalam perspektif teori pemberdayaan ekonomi, pembiayaan ini telah memenuhi aspek enabling, yaitu membuka akses terhadap sumber daya ekonomi berupa modal usaha. Hal ini merupakan tahapan awal dalam proses pemberdayaan yang sangat penting bagi pelaku UMKM.

Namun demikian, efektivitas program pembiayaan belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa, sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan usaha, penggunaan dana pembiayaan belum sepenuhnya produktif dan pendapat usaha masih bersifat fluktuatif sehingga mempengaruhi kemampuan pembayaran angsuran.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program pembiayaan baru mencapai tahap output (penyaluran dana) dan sebagian outcome (peningkatan usaha), namun belum sepenuhnya mencapai impact (kemandirian ekonomi jangka panjang).

Demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program pembiayaan bersifat parsial, yaitu berhasil meningkatkan kapasitas usaha, tetapi belum sepenuhnya menciptakan stabilitas ekonomi dan keberlanjutan usaha secara optimal.

2. Efektivitas program pendampingan

Program pendampingan yang dilakukan oleh LKMS memiliki peran yang sangat penting terbukti memberikan dampak yang lebih luas dibandingkan pembiayaan semata. Pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan telah memberikan kontribusi nyata dalam, meningkatkan kemampuan manjerial pelaku usaha, mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk, memperbaiki strategi pemasaran, serta meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian pelaku UMKM.

Dalam perspektif teori pemberdayaan, pendampingan merupakan bagian dari proses empowering, yaitu penguatan kapasitas individu agar mampu mengelola sumber daya secara mandiri. Selain itu, pendampingan juga berfungsi sebagai, fasilitator dalam memberikan solusi terhadap permasalahan usaha, motivator dalam meningkatkan semangat berwirausaha dan edukator dalam meningkatkan literasi keuangan dan manajemen usaha.

Namun demikian, efektivitas pendampingan masih menghadapi beberapa kendala, seperti intensitas pendampingan yang belum merata, keterbatasan sumber daya pendamping serta rendahnya partisipasi sebagai pelaku UMKM. Dengan demikian, disimpulkan bahwa program pendampingan berada pada kategori cukup efektif hingga efektif, terutama dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku usaha, meskipun masih memerlukan penguatan dari isi implementasi.

3. Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan program

Keberhasilan program pembiayaan dan pendampingan oleh LKMS tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan seperti faktor internal, pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi dan kemampuan yang baik cenderung lebih mampu

memanfaatkan pembiayaan dan pendampingan secara optimal. Hal ini sejalan dengan teori human capital yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan ekonomi.

Selain faktor internal adapun faktor eksternal faktor ini berada diluar kiendali LKMS, namun sangat mempengaruhi keberhasilan program, terutama dalam hal keberlanjutan usaha. Sedangkan faktor kelembagaan dalam perspektif teori program faktor kelembagaan menjadi penentu utama dalam mencapai keberhasilan program secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, efektivitas program pembiayaan dan pendampingan oleh LKMS dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM dapat dikategorikan cukup efektif, dengan karakteristik jika efektif dalam meningkatkan akses modal dan kapasitas usaha, cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian serta belum optimalnya dalam menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang.

Demikian, keberhasilan program sangat bergantung pada integrasi antara pembiayaan dan pendampingan, serta kesiapan pelaku UMKM dalam memanfaatkan program tersebut secara optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa sara sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)
 - a. Meningkatkan integrasi anatara program pembiayaan dan pendampingan secara berkelanjutan
 - b. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis kinerja UMKM
 - c. Menyesuaikan skema pembiayaan agara lebih fleksibel terhadap konidis usah nasabah
 - d. Memperkuat pendampingan berbasis digital dan literasi keuangan
 - e. Menambah jumlah dan kualitas pendamping profesional
2. Bagi Pelaku UMKM

- a. Menggunakan dana pembiayaan secara produktif dan terencana
 - b. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan literasi keuangan
 - c. Lebih aktif mengikuti inovasi produk strategi pemasaran
 - d. Berani melakukan inovasi produk dan strategi pemasaran
- Memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON